

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS SISTEM PENDINGIN DAN
KOMPONEN-KOMPONENNYA SISWA KELAS I JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 GUGUAK KAB. 50 KOTA**

JURNAL



Oleh :

**AFRIYANTO
87818 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS SISTEM PENDINGIN DAN
KOMPONEN-KOMPONENNYA SISWA KELAS I JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 GUGUAK KAB. 50 KOTA**

Nama : Afriyanto
NIM / BP : 87818 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Afriyanto untuk persyaratan wisuda periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Agustus 2013

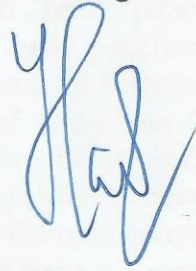
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Nasrun
NIP. 19490312 197603 1 006

Pembimbing II,



Drs. Hasan Maksum, MT
NIP. 19660817 199103 1 007

**Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Diklat
Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa
Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota.**

**Afriyanto¹, Prof. Dr.H. Nasrun², Drs. Hasan Maksun, MT³
Program Studi Pendidikan Otomotif
FT Universitas Negeri Padang**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat kecendrungan hasil belajar siswa terhadap Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya, 2) untuk mengetahui Minat belajar siswa pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya, 3) untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota. Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota yang berjumlah 64 orang. Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari populasi sebanyak 40 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Data minat belajar diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan tanggal 6 Mei 2013 sampai dengan tanggal 10 Mei 2013 pada siswa kelas 1 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Suliki yang berjumlah 30 orang. Sedangkan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya diperoleh dari nilai semester ganjil TA 2012-2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat diuji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,536 > 0,312$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,9107 > 1,688$.) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_o ditolak karena terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa :“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Yahya (2008;8) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dari/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Nanang Fattah (2004;5) menyatakan bahwa “arah pendidikan itu berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri”. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam mengembangkan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan.

Pencapaian di atas bukanlah suatu hal yang mudah, untuk itu dilakukan berbagai usaha, seperti melengkapi sarana dan prasarana pendidikan berupa gedung yang memadai, peralatan yang lengkap serta alat pengajaran lainnya. SMK Negeri 1 Guguk Kab.50 kota. merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan yang terdiri dari beberapa jurusan,

salah satunya jurusan Teknik Otomotif. Sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan pemberlakuan aturan-aturan yang berkaitan dengan minat siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Mata diklat sistem Pendingin adalah mata diklat yang diberikan pada semua siswa kelas I otomotif. Mata diklat sistem Pendingin ini merupakan mata pelajaran kelompok untuk mengetahui konsep Pendingin otomotif meliputi materi sistem Pendingin pada kendaraan.

Bila dikaitkan dengan minat siswa dalam belajar, maka siswa yang memiliki respon positif akan termotivasi dalam belajar dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan guru di depan kelas dapat dengan mudah dipahami. Sebaliknya siswa yang memiliki respon negatif dalam belajar akan malas mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan guru akan sulit dikuasainya dan akibatnya terjadi penurunan dalam hasil belajar. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan interaksi yang harmonis antara guru dan siswa. Guru diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi dalam berminat untuk belajar. Dengan harapan, tujuan proses pendidikan yang telah diterapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Setelah melakukan observasi awal di SMK Negeri 1 Guguak, dilihat kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran yang sedang diikuti. kurangnya

keinginan siswa memperdalam materi pelajaran, perhatian siswa yang kurang pada materi pelajaran yang sedang diikuti, kurangnya rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang sedang diikuti, seperti kurangnya pertanyaan yang diajukan siswa dan hasil belajar yang belum optimal perolehannya, khususnya pada mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya, juga terdapat siswa yang keberatan untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah dan lebih cenderung memilih mengerjakannya di rumah dan itupun dikerjakan di sekolah pada waktu pagi hari sebelum mata pelajaran akan dimulai.

Hal tersebut menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, hal ini terlihat pada saat pelaksanaan ujian akibatnya banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal-soal ujian. Kemudian siswa sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas serta cabut dalam pada waktu jam pelajaran sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal, sedangkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≤ 70 seperti terlihat pada Tabel di bawah ini:

Rekapitulasi nilai mata diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya siswa kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70	Katagori Nilai
I TO 1	33 Orang	17 Orang	16 Orang	85-100 = Sangat baik 70-84 = Baik
I TO 2	31 Orang	11 Orang	20 Orang	60-69 = Cukup 0-59 = Kurang

(Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Guguak)

Dilihat dari Tabel dapat dikatakan hasil belajar Mata Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya belum sesuai dengan kriteria kelulusan minimum (KKM), hasil belajar yang dikatakan berhasil jika kategori nilai minimum *Baik* (rata-rata nilai 7). Agar sasaran Pembelajaran Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya dapat dicapai, maka perlu ditingkatkan minat siswa terhadap Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya. Tanpa adanya minat siswa yang tinggi dikait dalam Pemeliharaan/Servis Sistem Pendinginan Dan Komponen-komponennya maka pemahaman siswa terhadap nilai yang tinggi dalam belajar teori, praktek dan penyelesaian tugas-tugas Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya, merupakan faktor pendorong dalam diri siswa yang diperhatikan dengan usaha yang aktif dalam menjalankan semua aktifitas belajar.

B. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Purwanto (1997:84) berpendapat bahwa “seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan

pengalaman”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nasrun (2002:8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Sedangkan menurut Oemar (2006: 54) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa, diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu baik yang menginginkan perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap, sehingga hal ini dapat membentuk individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Slameto (1995:57) mengemukakan minat adalah *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan

dan mengenang beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat". Dengan demikian minat erat kaitannya dengan perasaan senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dorongan untuk melakukan efektifitas pada objek tersebut. (sudarsono 2003:28) minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing orang. pihak lain hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah di miliki seseorang.

Menurut Dalyono (2001: 56-57), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Menurut Djamarah (2008: 167), minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam kurun waktu tertentu.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara mengadakan penelitian agar pelaksanaan dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Suharsimi (2006:316) menjelaskan: “Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain”. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif yang berbentuk korelasi. Menurut Lufri (2007: 56) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya tingkat hubungan antara dua variabel yaitu minat belajar (variabel X) sebagai variabel bebas yang diduga berhubungan dengan hasil belajar mata diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya (variabel Y) sebagai variabel terikat

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk mengungkapkan informasi tentang sampel, simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (*mean*), rentang (*range*), keragaman (*variance*), skor total, skor tertinggi, skor terendah, skor yang banyak muncul (*mode*), dan skor tengah (*median*). Berikut ini Tabel 7 menampilkan rangkuman hasil perhitungan statistik dasar kedua data variabel penelitian tersebut.

Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	40	40
2	Standar Deviasi	6,444	6,649
3	Rata-rata	109,375	73,375
4	Rentang	34	34
5	Keragaman	41,522	44,215
6	Skor Total	4376	2829
7	Skor Tertinggi	128	89
8	Skor Terendah	94	55
9	Skor Tengah	110	70
10	Skor Yang Banyak Muncul	108	70

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota. Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini

Ringkasan Hasil Hubungan Minat belajar (X) dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
Uji korelasi	r _{hitung} 0,536	r _{tabel} 0,312	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan N= 40.
Uji keberartian korelasi	t _{hitung} 3,911	t _{tabel} 1,688	

Hasil perhitungan pada Tabel 12 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Minat belajar (X) dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya (Y) yaitu sebesar 0,536 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih

besar dari r_{tabel} product moment ($0,536 > 0,312$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong cukup kuat dengan besarnya nilai $r = 0,536$. Pada uji keberartian korelasi didapat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,911 > 1,688$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat belajar (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y).

E. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,536 > 0,312$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,911 > 1,688$). Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa Minat belajar siswa memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya.

Oleh karena itu semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin baik juga hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka diduga akan semakin rendah hasil belajar yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan di dalam kajian teori bahwa minat. minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman

yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat suatu keinginan, dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai keinginan untuk mempelajari atau membuktikannya. Hal ini berarti bila suatu objek, peristiwa atau pekerjaan menarik dan menyenangkan bagi seseorang, maka minatnya akan muncul dan tertuju terhadap objek, peristiwa atau pekerjaan itu. Minat seseorang terhadap suatu objek akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Minat yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran akan berdampak terhadap hasil belajar siswa, karena minat dapat berpengaruh terhadap penerimaan yang dapat menstimulus siswa dalam melaksanakan pembelajaran, jika siswa sudah berminat tentang mereka akan belajar dengan maksimal, dan memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran sehingga apa yang diberikan guru dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut juga dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi hasil belajar mengajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan.

Untuk memperoleh proses belajar mengajar dengan baik, maka proses belajar mengajar (PBM) harus dirancang sedemikian rupa, sehingga tenaga pendidik dan anak didik diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk terlihat aktif dalam PBM. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara membangkitkan minat peserta didik, sebab siswa akan malas belajar bila tidak berminat dalam mempelajari sesuatu.

F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,536) > r_{tabel} (0,312)$ dan $t_{hitung} (3,911) > t_{tabel} (1,688)$. Kekuatan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk sebesar ($r = 0,536$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat. 1) Diharapkan bagi guru mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya Jurusan Teknik Otomotif untuk dapat meningkatkan minat siswa dan lebih giat lagi untuk bisa merangsang minat siswa dalam menerima materi yang diajarkan, dan menciptakan media pembelajaran. 2) Bagi kepala sekolah, dapat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat siswa dan untuk meningkatkan

hasil belajar dengan cara melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.3) Pembuktian penelitian ini telah memperoleh hubungan yang positif, akan tetapi perlu dilakukan penelitian lagi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor yang memiliki hubungan paling besar terhadap hasil belajar siswa, sehingga seorang pendidik dapat lebih meningkatkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.4) Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang minat belajar siswa dari aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Firda leny. (2011) Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Supranto. (2001). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. (2006). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Nurman. (2002). *Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII Melalui Tes Awal*. PTK. Batusangkar.
- Purwanto, Ngelim. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda.
- Rahma Yulis. (2000). *Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Teknologi Bahan Jurusan Teknik Sipil*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FT-UNP.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____ (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tengku Djaafar. 2001. *Kotribusi strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.